

**PENERAPAN SAPP ATAS PENGELOLAAN DANA PROYEK SEBAGAI UPAYA
MEMENUHI FUNGSI PERTANGGUNGJAWABAN SEKALIGUS
FUNGSI MANAJERIAL**

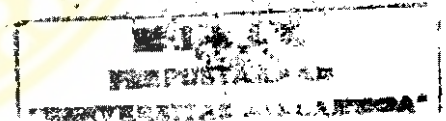
**(STUDI KASUS PADA PROYEK PENYEMPURNAAN SARANA DAN
PRASARANA GEDUNG KANTOR X DI GRESIK)**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



kk.
A. 2330/97.
Suk.
.P.



Diajukan oleh :

GATHUT SUKOPRIYONO

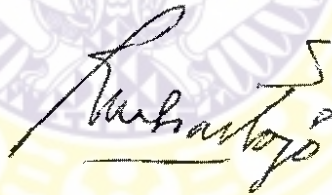
No. Pokok : 049320086 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

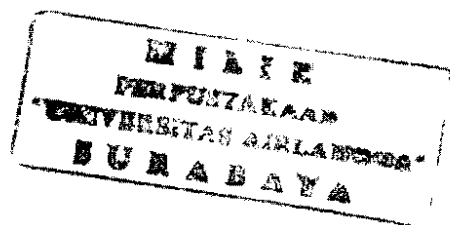
Surabaya, 23-09-1997

Diterima dengan baik dan siap diuji,

Dosen Pembimbing,



Dr. Parwoto Wignjohartojo, SE., Ak.



SKRIPSI

PENERAPAN SAPP ATAS PENGELOLAAN DANA PROYEK SEBAGAI UPAYA MEMENUHI FUNGSI PERTANGGUNG- JAWABAN SEKALIGUS FUNGSI MANAJERIAL

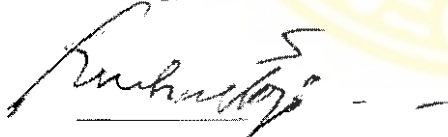
**(Studi Kasus Pada Proyek Penyempurnaan Sarana dan
Prasarana Gedung Kantor X Di Gresik)**

Diajukan Oleh :

**GATHUT SUKOPRIYONO
NIM. 049320095E**

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh :

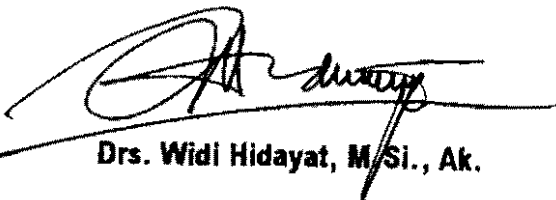
Dosen Pembimbing,



Dr. Parwoto Wignohartojo, SE., Ak.

tanggal 21 Nopember 1997

Ketua Program Studi
Akuntansi Extension



Drs. Widi Hidayat, M/Si., Ak.

ABSTRAKSI SKRIPSI

SKRIPSI SARJANA EKONOMI

N a m a : Gathut Sukopriyono
 N I M : 049320095E
 Tahun Penyusunan : 1997
 Judul : Penerapan SAPP Atas Pengelolaan Dana
 Proyek Sebagai Upaya Memenuhi Fungsi
 Pertanggungjawaban Sekaligus Fungsi
 Manajerial (Studi Kasus Pada Proyek
 Penyempurnaan Sarana dan Prasarana
 Gedung Kantor X di Gresik).
 I s i :

Sejalan dengan semakin besarnya dana yang dikelola pemerintah dan semakin kompleknya pengelolaan keuangan negara, di lain pihak sistem akuntansi pemerintahan yang ada belum mampu memberikan informasi yang sesuai dengan peningkatan dan kompleksitas transaksi keuangan negara. Praktek akuntansi keuangan pemerintah yang dilaksanakan dewasa ini, masih mempergunakan sistem akuntansi anggaran yang dalam wujudnya berupa akuntansi bendaharawan. Sekedar untuk memenuhi fungsi pertanggungjawaban dari pelaksanaan akuntansi saja, pelaksanaan akuntansi anggaran telah diperoleh keluaran laporan keuangan yang cukup memadai. Akan tetapi bila dikaitkan dengan tujuan manajerial, maka keluaran yang dihasilkan masih belum memadai. Sejalan dengan hal tersebut, dewasa ini pemerintah sedang melakukan penyempurnaan terhadap sistem akuntansi pemerintahan, yaitu meliputi pembaharuan atas dua sistem utama, SAP dan SAI yang mempunyai hubungan data/informasi akuntansi timbal balik.

Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah pelaksanaan sistem akuntansi pemerintahan yang dikembangkan dewasa ini dapat menghasilkan informasi-informasi yang dapat memenuhi fungsi pertanggungjawaban dan sekaligus fungsi manajerial.

Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kehandalan informasi yang dapat dihasilkan, maka dilakukan penelitian pada Proyek Penyempurnaan Sarana dan Prasarana Fisik Gedung X di Gresik. Adapun tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pembukuan keuangan

negara dalam menghasilkan informasi keuangan yang dapat memenuhi fungsi pertanggungjawaban dan fungsi manajerial.

Untuk melakukan analisis atas laporan keuangan, penulis mempergunakan variabel-variabel pencatatan, akuntabilitas, perencanaan, dan hasil program. Jenis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang dikumpulkan dilakukan analisis secara diskriptif komparatif, yaitu membandingkan teknik pencatatan dan informasi laporan keuangan atas akuntansi anggaran dengan teknik pencatatan akuntansi pemerintahan yang baru (SAP).

Pembahasan dilaksanakan dengan menampilkan realisasi keuangan proyek Penyempurnaan Sarana dan Prasarana Fisik Gedung X di Gresik selama tahun 1996, selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam sistem akuntansi pemerintahan yang baru (SAP) dengan mengacu pada teori-teori yang mengatur tentang pengelolaan keuangan negara. Pencatatan yang dimaksud dimulai sejak jurnal, buku besar, dan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan analisis pembahasan, penulis menarik kesimpulan untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban dan fungsi manajerial, diperlukan sistem akuntansi pemerintahan yang mempergunakan *double entry system* secara komputerisasi penuh sebagaimana yang dikembangkan dewasa ini, baik SAP maupun SAI.